BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Identifikasi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Aisiyah Busthanul Athfal Kauman Tulungagung yang beralamat di JL.KH Wachid Hasyim I, No. 3, Kauman, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung, Kode Pos 66211, Jawa Timur. Nama kepala sekolah Taman Kanak-kanak Aisiyah Busthanul Athfal Kauman Tulungagung adalah Ibu Sulastri, S.Pd. di Taman Kanak-kanak Aisiyah Busthanul Athfal ini dimulai pukul 07.30-11.30 WIB.

2. Deskripsi Data Penelitian

Prosedur yang pertama dilakukan peneliti adalah meminta ijin kepada kepala Taman Kanak-kanak Aisiyah Busthanul Athfal Kauman Tulungagung bahwa akan melaksanakan penelitian di TK tersebut dengan memberikan surat izin penelitian kepada pihak sekolah, setelah memperoleh izin secara lisan maupun tulisan oleh pihak sekolah, peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian.. Berdasarkan koordinasi dengan Kepala Sekolah, yaitu Ibu Sulastri ,S.Pd. , Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik TK Aisiyah Busthanul Athfal Kauman Tulungagung, peneliti diberi dua kelas sebagai penelitian, yakni kelompok B2 sebagai kelas eksperimen dan kelas B1 sebagai kelas kontrol. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 05 Desember 2017 sampai 13 Januari 2018.

Peneliti menggunakan **seluruh sampel** dengan jumlah sampel 30 peserta didik. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui tiga langkah, yaitu observasi,

dokumentasi, pre tes dan post tes. Langkah yang pertama kali dilakukan adalah observasi, tujuan dari observasi ini adalah untuk memperoleh data terkait dengan rasa tanggung jawab peserta didik di TK Aisiyah Busthanul Athfal Kauman Tulungagung. Langkah yang kedua adalah dokumentasi, tujuannya untuk memperoleh data nama-nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian, RPP, dan foto-foto penelitian. Langkah yang ketiga adalah pre test tujuannya untuk uji coba instrument pengaruh metode bermain peran menggunakan boneka jari terhadap rasa tanggung jawab peserta didik tersebut dicobakan pada sampel dari mana populasi diambil dan selanjutnya ,Post tes tujuanya untuk mengetahui pengaruh metode bermain peran menggunakan boneka jari terhadap rasa tanggung jawab peserta didik.

Tes ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Data tes ini diperoleh dari tes berupa memerankan peran menggunakan boneka jari sesuai cerita. Instrumen penelitian rasa tanggung jawab ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode bermain peran menggunakan boneka jari terhadap rasa tanggung jawab peserta didik. Instrumen penelitian ini berisikan tentang penilaian kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Instrumen penelitian rasa tanggung jawab yang digunakan berupa pernyataan positif dan negatif yang berjumlah 11 butir amatan.

Dari hasil penelitian ini melibatkan 30 siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk kelas eksperimen berjumlah 15 siswa yang terdiri dari 6 laki-laki dan 9 perempuan, sedangkan kelas kontrol berjumlah 15 siswa yang terdiri dari 8 laki-laki dan 7 perempuan. Data yang diperoleh dalam penelitian adalah hasil dari instrument

penelitian penilaian rasa tanggung jawab dan test dari bermain peran melalui boneka jari.

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum Instrumen penilaian rasa tanggung jawab dan tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Pada penelitian ini validasi ahli dilakukan peneliti meminta bantuan kepada dosen pembelajaran PAUD, yaitu Ibu Errifa Susilo M.Pd. (Validator) dan Ibu Mirna Wahyu Agustina, M. Psi (Dosen pembimbing yaitu diambil dengan memberikan metode bermain peran kepada 15 responden kelompok B2 TK Aisiyah Busthanul Athfal Kauman Tulungagung kelas eksperimen.

Instrument penilaian tersebut divalidasi dan dinyatakan **layak digunakan** untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya pengamatan tes dan 11 butir pernyataan yang terdapat pada Instrument penelitian dinyatakan layak digunakan untuk dijadikan Observasi/Instrumen penilaian. Untuk uji validitas empiris, amatan butiran yang sudah dinyatakan layak oleh validator dengan kriteria validitas yaitu ketetapan penggunaan kata atau bahasa, kesesuaian pengamatan dengan indikator, pengamatan tidak menimbulkan penafsiran ganda, kejelasan yang diketahui dan ditanyakan dari pengamatan. Selanjutnya peneliti mengobservasi dan melakukan *pre-test* kepada responden.

Responden untuk *post-test* (kelas eksperimen) dan Instrumen penilaian untuk peserta didik kelompok B2 di TK Aisiyah Busthanul Athfal Kauman Tulungagung berjumlah 15 peserta didik. Setelah melakukan post test, hasil post

test tersebut di uji prasyarat terlebih dahulu. Untuk uji instrument penelitian observasi menggunakan bantuan **validator**. Dalam pre-test ini berarti sebagian besar item dalam instrumen dapat mengukur dengan tepat dan cermat dari yang diinginkan karena sebagian besar item memenuhi persyaratan. (Adapun langkah-langkah observasi instrument penilaian sebagaimana terlampir).

Berdasarkan hasil *pre-test* kepada responden, hasil data tersebut diuji validasi menggunakan validasi isi , Menurut pendapat dari dosen pembelajaran PAUD, yaitu Ibu Errifa Susilo M.Pd. sebagai validator berdasarkan perolehan Pre test dari responden kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan **valid** dan dapat di lanjutkan ke uji selanjutnya. Dalam penelitian ini berarti sebagian besar item dalam instrumen dapat mengukur dengan tepat dan cermat dari yang diinginkan karena sebagian besar item memenuhi persyaratan validitas.

b. Uji Realibilitas

Analisis reliabilitas validasi terhadap pengaruh media boneka jari dapat ditetapkan dengan menggunakan rumus Borich. Reliabilitas instrumen juga diuji dengan menggunakan *Percentage Agreement (PA). Percentage Agreement (PA)* merupakan suatu presentase kesesuaian nilai antara penilai pertama dan penilai kedua terhadap suatu instrumen. Percentage Aggrement (PA) mempunyai persamaan sebagai berikut:

$$\textbf{\textit{Percentage Agreement (PA)}} = \textbf{(A-B/A+B) 100\%}$$

Keterangan :

A = Frekuensi aspek tingkah laku yang teramati oleh pengamat yang memberikan frekuensi tinggi

B = Frekuensi aspek tingkah laku yang teramati oleh pengamat yang memberikan frekuensi rendah

A dan B adalah besar nilai yang diberikan oleh masing-masing penilai dengan nilai yang lebih kecil (B) selalu dikurangkan dari nilai yang lebih besar (A). Instrumen dikatakan baik (reliabel) jika nilai Percentage Agreement (PA) lebih dari atau sama dengan 75%. Jika dihasilkan perilaku kurang dari 75%, maka harus diuji untuk kejelasan dan persetujuan dari pengamat. Jika setelah dilakukan uji coba pertama lalu gagal maka waktu penelitian harus diperpanjang untuk diadakan penelitian kembali.

Tabel 4.1
Uji Reliabilitas *Percentage Agreement*
Pre Test *Percentage Agreement* Pre Test

Item Observasi	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	Penilai 1	Penilai 2	Penilai 1	Penilai 2
1	4	0	3	1
2	4	0	4	0
3	4	0	4	0
4	3	1	4	0
5	4	0	4	0
6	3	1	4	0
7	3	1	4	0
8	4	0	3	1
9	4	0	3	1
10	3	1	4	0
11	3	1	4	0
Jumlah	39	5	41	3

Adapun hasil penghitungan uji realibilitas data instrument penelitian menggunakan *SPSS* 16.0 adalah sebagai berikut:

1) Pre Test Kelas Kontrol

Percentage Agreement (PA) = (A-B/A+B) 100%

= (39-5/39+5) 100%

= (34/44) 100%

= 0,77 x 100 %

= 77% (Dikatakan reliabel karena hasil PA > 75%)

2) Pre Test Kelas Eksperimen

Percentage Agreement (PA) = (A-B/A+B) 100%

= (41-3/41+3) 100%

= (38/44) 100%

= 0,86 x 100 %

= 86% (Dikatakan reliabel karena hasil PA > 75%)

2. Uji Asumsi Dasar

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasayarat tersebut adalah sebagai berikut: Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah hasil Instrumen penilaian rasa tanggung jawab dari hasil *pre-test dan post-test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya uji prasyarat pembuktian hipotesis, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji t. Data yang digunakan untuk uji t harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji t tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya > 0,05, sebaliknya jika taraf signifikansinya <

0,05 maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* pada program komputer *SPSS* 16.0.

1) Uji normalitas data *pre-test*

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa nilai Instrument penelitian *pre test* peserta didik. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Perolehan hasil Pre- test melalui instrument penilain dari responden

No	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Kode Siswa	Jumlah	Kode Siswa	Jumlah
1	OR	27	NYL	27
2	BRLY	28	ZHR	24
3	TF	26	AZ	23
4	ID	18	AR	18
5	ARA	27	RFN	25
6	IRA	26	ITN	25
7	FRD	18	SF	18
8	ARL	24	FRDI	22
9	DVD	15	RV	15
10	NZW	24	DF	22
11	KNZ	24	RR	24
12	ZIO	31	NBA	30
13	RND	16	RHN	16
14	JHN	29	DW	27
15	NRL	14	AR	13
	JML	347	JML	329

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data instrument penelitian menggunakan *SPSS* 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Output* Uji Normalitas Instrumen penilaian *Pre-test

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	Kelas Eksperimen	.229	15	.033	.906	15	.118
	Kelas Kontrol	.163	14	.200*	.953	14	.610

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel *output* uji normalitas *pre-test* dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,033 dan pada kelas kontrol sebesar 0,200 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data *pre-test (uji coba)* menggunakan *SPSS* 16.0. (Analisis selengkapnya dapat dilihat pada lampiran)

2) Uji normalitas data *post-test*

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa nilai Instrument penelitian *post test* peserta didik. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Perolehan hasil Post test
melalui instrument penilain dari responden kelas Eksperimen

No	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Kode Siswa	Jumlah	Kode Siswa	Jumlah
1	OR	29	NYL	37
2	BRLY	43	ZHR	37
3	TF	27	AZ	22
4	ID	17	AR	27

5	ARA	29	RFN	19
6	IRA	28	ITN	27
7	FRD	18	SF	14
8	ARL	24	FRDI	15
9	DVD	15	RV	30
10	NZW	25	DF	23
11	KNZ	30	RR	28
12	ZIO	33	NBA	25
13	RND	16	RHN	24
14	JHN	39	DW	23
15	NRL	14	AR	13
	JML	387	JML	364

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data instrument penelitian menggunakan *SPSS* 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Output* Uji Normalitas Instrumen penilaian *Post-test

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	Kelas Eksperimen	.148	15	.200*	.942	15	.414
	Kelas Kontrol	.111	15	.200*	.949	15	.504

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel *output* uji normalitas *post-test* dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,200 dan pada kelas kontrol sebesar 0,200 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa

data *post test* dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data *post test* menggunakan *SPSS* 16.0 .

Untuk melakukan pengujian dari hasil *output* tersebut, ada beberapa ketentuan yang menjadi patokan. Berikut ini adalah beberapa langkah dan ketentuan uji normalitas dari data pada table 4.3 dan 4.5, Uji Kenormalan :

a) Pre test Metode bermain peran melalui boneka jari terhadap rasa tanggung jawab anak Distribusi ; Sig. 0,033 > 0,05 (Distribusi normal)
b) Post test Metode bermain peran melalui boneka jari terhadap rasa tanggung jawab anak Distribusi ; Sig. 0,200 > 0,05 (Distribusi normal)

Dari hasil uji normalitas, maka dapat disimpulkan bahwa kedua varians pre test dengan post tes hasil metode bermain peran melalui boneka jari terhadap rasa tanggung jawab anak ,data instrument penilaian *pre test* dengan *post test* dinyatakan berdistribusi normal. Sehingga Uji Homogenitas dapat dilanjutkan. (Analisis selengkapnya dapat dilihat pada lampiran)

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji t.

Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya > 0,05, sedangkan jika taraf signifikansinya < 0,05 maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Uji t bisa dilanjutkan apabila homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Untuk menguji homogenitas menggunakan

program windows *SPSS* 16.0. Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa instrument penilaian *pre test* dan *post test* peserta didik.

1) Uji Homogenitas data *pre-test*

Data yang digunakan dalam uji homogenitas instrument penilaian adalah data Instrument penelitian yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas menggunakan *SPSS* 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Output* Uji Homogenitas Instrumen penilaian *Pre-test

Test of Homogeneity of Variances

Eksperimen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.097	1	28	.758

Dari tabel *output* uji homogenitas *pre test* dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,758. Nilai *Sig.* 0,758 > 0,05 maka data *pre test* dinyatakan homogen. (Adapun langkah-langkah uji homogenitas data *pre test* menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir).

2) Uji Homogenitas data *post test*

Data yang digunakan dalam uji homogenitas instrument penilaian adalah data Instrument penelitian yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas menggunakan *SPSS* 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Output* Uji Homogenitas Instrumen penilaian *Post-test

Test of Homogeneity of Variances

PostestEksperimen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.639	1	28	.431

Dari tabel *output* uji homogenitas *post test* dapat dilihat nilai statistic Levene untuk rasa tanggung jawab anak 0,639 dengan nilai probanilitas (*Sig.)* adalah 0,431. Nilai *Sig.* 0,431 > 0,05 maka data *post test* dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS* 16.0 sebagaimana terlampir.

Untuk melakukan pengujian dari hasil *output* tersebut, ada beberapa ketentuan yang menjadi patokan. Berikut ini adalah beberapa langkah dan ketentuan uji homogenitas dari data pada table 4.6 dan 4.7,

Uji Homogenitas varians (*Lavene Test*) pre test dan post test :

a) Pre test Metode bermain peran melalui boneka jari terhadap rasa tanggung jawab anak berdasarkan Mean (Rata-rata) ; Nilai Sig. 0,758 > 0,05 (Homogen)
b) Post test Metode bermain peran melalui boneka jari terhadap rasa tanggung jawab anak berdasarkan Mean (Rata-rata) ; Nilai Sig. 0,431 > 0,05 (Homogen)

Dari hasil uji homogenitas, maka dapat disimpulkan bahwa data kedua varians pre test dan post tes hasil metode bermain peran melalui boneka jari terhadap rasa tanggung jawab anak ,data instrument penilaian *pre test* dan *post test* dinyatakan Homogen. Dengan demikian maka pre test dan post test dari

metode bermain peran melalui boneka jari terhadap rasa tanggung jawab anak data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat homgenitas, sehingga Uji Hipotesis dapat dilanjutkan.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan melakukan uji *t-test.*

a. Uji *t-test*

Uji *t-test* digunakan untuk mengetahui pengaruh metode bermain peran melalui boneka jari terhadap rasa tanggung jawab peserta didik kelompok B di TK Aisiyah Busthanul Athfal Kauman Tulungagung. Uji ini dilakukan dengan bantuan program windows *SPSS* 16.0, yaitu Uji – t *Independent t.test (*Pre test kelas Eksperimen dengan Pre test kelas Kontrol), Uji – t *Independent t.test* (Post test kelas Eksperimen dengan Post test kelas Kontrol), Uji – t *Paired t.test (*Pre test kelas Eksperimen dengan Post test kelas Eksperimen), Uji – t (Pre test kelas Kontro dengan Post test Kelas Kontrol). Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *SPSS* 16.0 :

1) Pengujian Hipotesis Rasa Tanggung Jawab anak

Hasil analisa uji *t-test* terhadap rasa tanggung jawab anak dapat dilihat pada tabel berikut:

a) Uji – t *Independent t.test* (Pre test kelas Eksperimen dengan Pre test kelas Kontrol). Data yang digunakan dalam Uji – t *Independent t.test* instrument penilaian adalah data Instrument penelitian yang sama dengan uji homogenitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan Uji – t *Independent*

t.test data instrument penelitian pre test kelas eksperimen dengan pre test kelas kontrol menggunakan *SPSS* 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
***Output* Uji – t *Independent t.test* Instrumen penilaian**
Pre-test kelas Eksperimen dan Pre-test kelas Kontrol

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Skor	Kelas Eksperimen	15	23.1333	5.48852	1.41713
	Kelas Kontrol	15	21.9333	4.92032	1.27042

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)
Skor	Equal variances assumed	.454	.506	.631	28	.533
	Equal variances not assumed			.631	27.672	.533

Berdasarkan hasil analisis Uji – t *Independent t.test* hasil observasi Instrumen penelitian dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 0,05 dengan signifikansi 0,533. Nilai signifikansi yang menunjukkan 0,533 > 0,05, maka *Ha* diterima. Hal itu juga didukung oleh nilai *mean* kelas eksperimen sebesar 23,1333 lebih besar daripada mean kelas lebih besar daripada mean kelas kontrol sebesar 21,933. Sehingga dapat disimpulkan kedua varians tersebut perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan bantuan computer program *SPSS 16.0 for windows* menyatakan bahwa *Ho* ditolak.

Dengan demikian disimpulkan bahwa kedua varians pre test kelas eksperimen dengan pre test kelas kontrol artinya "Ada pengaruh yang positif

dan signifikan antara metode bermain peran melalui boneka jari terhadap rasa tanggung jawab anak kelompok TK B di Aisiyah Busthanul Athfal Kauman Tulungagung".

b) Uji – t *Independent t.test* (Post test kelas Eksperimen dengan Post test kelas Kontrol)

Data yang digunakan dalam melakukan analisa dengan menggunakan Uji – t *Independent t.test*. Hasil perhitungan dengan menggunakan Uji – t *Independent t.test* disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.9
Output* Uji – t *Independent t.test* Instrumen penilaian *Post-test* *Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Skor	Kelas Eksperimen	15	25.8000	8.70304	2.24711
	Kelas Kontrol	15	24.2667	7.27488	1.87836

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)
Skor	Equal variances assumed	.639	.431	.524	28	.605
	Equal variances not assumed			.524	27.146	.605

Berdasarkan hasil analisis Uji – t *Independent t.test* hasil *post-test* dapat diketahui bahwa nilai t hitung adalah 0,05 dengan signifikansi 0,605. Nilai probabilitas yang menunjukkan 0,605 > 0, 05 , maka *Ho* ditolak. Hal itu juga didukung oleh nilai *mean* kelas eksperimen sebesar 25.8000 lebih besar daripada *mean* kelas kontrol sebesar 24,2667. Sehingga dapat

disimpulkan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan bantuan computer program *SPSS 16.0 for windows* menyatakan bahwa *Ho* ditolak.

Dengan demikian kedua varians post test kelas eksperimen dan post test kelas kontrol disimpulkan bahwa, "Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode bermain peran melalui boneka jari terhadap rasa tanggung jawab anak kelompok TK B di Aisiyah Busthanul Athfal Kauman Tulungagung".

c) Uji – t *Paired t.test* (Pre test kelas Eksperimen dengan Post test kelas Eksperimen)

Data yang digunakan dalam melakukan analisa dengan menggunakan Uji – t *Paired t.test*. Hasil perhitungan dengan menggunakan Uji – t *Paired t.test* menggunakan *Pre test* Kelas Eksperimen dengan *Post test* kelas Eksperimen untuk hasil Uji-t *Paired t.test* pengaruh dari metode bermain peran melalui boneka jari terhadap rasa tanggung jawab anak disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.10
***Output* Uji – t *Paired t.test* Instrumen penilaian**
Pre test* dengan *Post-test Eksperimen

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	23.1333	15	5.48852	1.41713
	Posttest	25.8000	15	8.70304	2.24711

Diketahui nilai t-hitung untuk metode bermain peran melalui boneka jari terhadap rasa tanggung jawab anak adalah jika - t hitung > -t tabel (– 1,259 > -2,262) dan *P value* (0,229 > 0,05).

Diketahui dalam Uji paiered menguji perbedaan atau kesamaan dua kondisi/perlakuan atau dua kelompok yang berbeda dengan prinsip yang memperbandingkan rata-rata (mean) kelas eksperimen Pretest adalah 23,1333 dan rata-rata (mean) kelas eksperimen Post test adalah 25,8000, maka Ha diterima, artinya bahwa ada perbedaan antara rata-rata dari nilai metode bermain peran melalui boneka jari terhadap rasa tanggung jawab anak sebelum (pre test) dengan rata –rata nilai dari metode bermain peran melalui boneka jari terhadap rasa tanggung jawab anak sesudah (post test).

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1) *Ho* : Tidak ada perbedaan antara rata-rata dari nilai metode bermain peran melalui boneka jari terhadap rasa tanggung jawab anak sebelum (pre test) dengan rata –rata nilai dari metode bermain

peran melalui boneka jari terhadap rasa tanggung jawab anak sesudah (post test).

2) *Ha* : Ada perbedaan antara rata-rata dari nilai metode bermain peran melalui boneka jari terhadap rasa tanggung jawab anak sebelum (pre test) dengan rata –rata nilai dari metode bermain peran melalui boneka jari terhadap rasa tanggung jawab anak sesudah (post test).

Berdasar probabilitas:

Ha diterima jika P *value* > 0,05

Ho ditolak jika P *value* < 0,05

Dengan demikian kedua varians *pre test* dan *post test* kelas eksperimen disimpulkan bahwa, "Ada perbedaan antara rata-rata dari metode bermain peran melalui boneka jari terhadap rasa tanggung jawab anak sebelumnya (pre test) dengan rata –rata dari metode bermain peran melalui boneka jari terhadap rasa tanggung jawab anak sesudah (post test)".

Berdasarkan hasil uji paired menunjukan adanya perbedaan pada kelas pre test dan post test eksperimen. Selanjutnya untuk melihat besar pengaruh metode bermain peran melalui boneka jari terhadap rasa tanggung jawab anak, adapun perhitungan dengan menggunakan SPSS 16.0 sebagai berikut :

Untuk menghitung effect size kelas eksperimen digunakan rumus Cohen's, Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$s_p = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{(n_1 - 1) + (n_2 - 1)}}$$

$$s_p = \sqrt{\frac{(15 - 1)5.48852 + (15 - 1)8.70304}{(15 - 1) + (15 - 1)}}$$

$$s_p = \sqrt{\frac{(14)5.48852 + (14)8.70304}{(14) + (14)}}$$

$$s_p = \sqrt{\frac{76.83928 + 121.84256}{28}}$$

$$s_p = \sqrt{\frac{198.68184}{28}}$$

$$s_p = \sqrt{7.09578}$$

$$s_p = 2.664$$

$d = (X_t - X_c) : s_p$

d = (25.8000- 23.1333) : 2.664

d = 2.6667 : 2.664

d = 1.001

Dalam tabel Interpretasi nilai Cohen's diketahui bahwa 1,001 menunjukkan besarnya pengaruh adalah 84% tergolong besar.

Tabel 4.11
Interpretasi Effect Size untuk two group (Cohen, 2000)

Size	Interpretation
0.8<d<2.0	Large
0.5<d<0.8	Medium
0.2<d<0.5	Small

Berdasarkan perhitungan tersebut diketahui d = 1,001 effect size 1.0 Percentile Standing 84 % maka Interpretation adalah **Large** dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh metode bermain peran melalui boneka jari terhadap rasa

tanggung jawab anak kelompok TK B di Aisiyah Busthanul Athfal Kauman Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018 adalah sebesar 84 %.

b. Uji – t (Pre test dengan Post test Kelas Kontrol)

Pengujian hipotesis menggunakan uji *t-test* digunakan untuk menguji perbedaan atau kesamaan dua kondisi/perlakuan atau dua kelompok yang berbeda dengan prinsip yang memperbandingkan rata-rata (mean) kedua kelompok perlakuan itu. Dalam pengujian *t-test* dilakukan dengan mengambil nalai *pre test* dan *post-test* kelas kontrol. Perhitungan dilakukan secara SPSS 16.0 , Adapun perhitungan dengan menggunakan SPSS 16.0 dijelaskan dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis

   Ho : Tidak ada perbedaan antara rata-rata dari nilai metode bermain peran melalui boneka jari terhadap rasa tanggung jawab anak sebelum (pre test) dengan rata –rata nilai dari metode bermain peran melalui boneka jari terhadap rasa tanggung jawab anak sesudah (post test).

   Ha : Ada perbedaan antara rata-rata dari nilai metode bermain peran melalui boneka jari terhadap rasa tanggung jawab anak sebelum (pre test) dengan rata –rata nilai dari metode bermain peran melalui boneka jari terhadap rasa tanggung jawab anak sesudah (post test).

2. Kriteria Pengujian

   A. Ho diterima jika –t tabel < - t hitung < - t tabel

   B. Ho ditolak jika -t hitung < - -t tabel atau t hitung > t tabel

   Berdasar probabilitas:

   Ho diterima jika P *value* > 0,05

Ho ditolak jika P *value* < 0,05

Tabel 4.12
Output* Uji – t Instrumen penilaian *Pre test* dengan *Post-test Kelas Kontrol

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	Pretest – Posttest	-2.33333	7.17801	1.85335	-6.30838	1.64172	-1.259	14	.229

Diketahui nilai t-hitung untuk metode bermain peran melalui boneka jari terhadap rasa tanggung jawab anak adalah jika - t hitung > -t tabel (-2,337 > -2,262) dan *P value* (0,003 < 0,05).

Diketahui dalam Uji –t menguji perbedaan atau kesamaan dua kondisi/perlakuan atau dua kelompok yang berbeda dengan prinsip yang memperbandingkan rata-rata (mean) kelas kontrol Pretest adalah -2.33333 dan rata-rata (mean) kelas kontrol Post test adalah -2.33333, maka Ho diterima, artinya Tidak ada perbedaan antara rata-rata dari nilai metode bermain peran melalui boneka jari terhadap rasa tanggung jawab anak sebelum (pre test) dengan rata –rata nilai dari metode bermain peran melalui boneka jari terhadap rasa tanggung jawab anak sesudah (post test).

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Tabel 4.13
Rekapitulasi Hasil Penelitian Pengaruh M*etode Bermain Peran melalui Boneka Jari terhadap Rasa Tanggung jawab* anak kelompok TK B di Aisiyah Busthanul Athfal Kauman Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018

No	Uji Asumsi Dasar	Hasil	Kriteria	interprestasi	Kesimpulan
1	Uji normalitas	Sig. 0,033	Sig. 0,033 > 0,05	Distribusi normal	Pre test Metode bermain peran melalui boneka jari terhadap rasa tanggung jawab anak dinyatakan berdistribusi normal
		Sig. 0,200	Sig. 0,200 > 0,05	Distribusi normal	Post test Metode bermain peran melalui boneka jari terhadap rasa tanggung jawab anak dinyatakan berdistribusi normal
2	Uji Homogenitas	*Sig.* 0,758.	*Sig*. 0,758 > 0,05	Homogen	Pretest Metode bermain peran melalui boneka jari terhadap rasa tanggung jawab anak berdasarkan Mean (Rata-rata)dinyatakan Homogen
		Uji Homogenitas *Sig.* 0,431	*Sig*. 0,431 > 0,05	Homogen	Posttest Metode bermain peran melalui boneka jari terhadap rasa tanggung jawab anak berdasarkan Mean (Rata-rata)dinyatakan Homogen
3	Uji – t Independent t.test (Pre-test kelas	*Sig. 0,533*	Sig 0,533 > 0,05	*Ha* diterima	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode bermain peran melalui boneka jari terhadap rasa tanggung jawab anak

No	Uji Asumsi Dasar	Hasil	Kriteria	interprestasi	Kesimpulan
	Eksperimen dan Pre-test kelas Kontrol)				kelompok TK B di Aisiyah Busthanul Athfal Kauman Tulungagung
4	Uji – t Independent t.test (Post-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol)	Sig. 0,605	Sig. 0,605 > 0,05	*Ha* diterima	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode bermain peran melalui boneka jari terhadap rasa tanggung jawab anak kelompok TK B di Aisiyah Busthanul Athfal Kauman Tulungagung
5	Uji – t Paired t.test (Pre test dan Post test Eksperimen)	(-1,259 > -2,262) dan *P value* (0,229 > 0,05). Rata-rata pre test 23,1333 dan rata-rata (mean) kelas eksperimen Post test adalah 25,8000	Ho ditolak jika -t hitung < --t tabel atau t hitung > t tabel	Ha diterima	Ada perbedaan antara rata-rata dari metode bermain peran melalui boneka jari terhadap rasa tanggung jawab anak sebelumnya (pre test) dengan rata –rata dari metode bermain peran melalui boneka jari terhadap rasa tanggung jawab anak sesudah (post test)".
6	effect size kelas eksperimen	d = 1,001 effect size 1.0 Percentile Standing 84%	1.0 = 84 %	Large (Besar pengaruh)	Besar pengaruh metode bermain peran melalui boneka jari terhadap rasa tanggung jawab anak kelompok TK B di Aisiyah Busthanul Athfal Kauman Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018 adalah sebesar 84 %.

No	Uji Asumsi Dasar	Hasil	Kriteria	interprestasi	Kesimpulan
7	Uji –t (pre test dan post-test kelas Kontrol)	(-2,337 > -2,262) dan *P value* (0,003 < 0,05). rata-rata (mean) kelas kontrol Pretest adalah -2.33333 dan rata-rata (mean) kelas kontrol Post test adalah -2.33333	jika –t tabel < - t hitung < - t tabel	Ho diterima	Tidak ada perbedaan antara rata-rata dari metode bermain peran melalui boneka jari terhadap rasa tanggung jawab anak sebelumnya (pre test) dengan rata –rata dari metode bermain peran melalui boneka jari terhadap rasa tanggung jawab anak sesudah (post test)".